

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI *MIND*  
MAPPING PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SMPS  
BABUSSALAM  
PEKANBARU**

**Muhammad Hafid, Risnawati, Granita**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 94, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia 28122

e-mail: [22590113011@students.uin-suska.ac.id](mailto:22590113011@students.uin-suska.ac.id) [risnawati@uin-suska.ac.id](mailto:risnawati@uin-suska.ac.id)  
[granita@uin-suska.ac.id](mailto:granita@uin-suska.ac.id)

**ABSTRACT**

*Critical thinking skills were complex abilities that every student needed to possess in order to achieve success in their education. This study aimed to analyze the effectiveness of the mind mapping method in improving students' critical thinking skills in Akidah Akhlak learning among Grade VIII-3 students at Babussalam Islamic Junior High School Pekanbaru. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach with descriptive statistical analysis using percentage formulas. Data were collected through written tests, observation of student activities, and critical thinking skill assessments. The results of this study showed an improvement in students' critical thinking skills in each cycle. This was indicated by the percentage obtained from the observation of student activities and test results given in each cycle. In the first cycle, the students' activity score was 61.36%, while in the second cycle it increased to 85.22% (categorized as very effective). In addition, teacher activity also increased from 67.14% in the first cycle to 81.90% in the second cycle (also categorized as very effective). The findings of this study indicated that the mind mapping method could improve students' critical thinking skills in Akidah Akhlak learning, and thus could be considered an alternative approach to enhance the quality of learning.*

*Keywords: Mind Mapping. Critical Thinking, Akidah Akhlak, Classroom Action Research.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII-3 SMP Babussalam Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Data dikumpulkan melalui tes tertulis, observasi aktivitas siswa, dan penilaian keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai pretest rata-rata 97,61, sedangkan posttest menurun menjadi 89,04.

Pada siklus II, nilai posttest meningkat menjadi 90,47. Aktivitas siswa juga meningkat dari 61,36% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 85,22% (kategori sangat efektif) pada siklus II. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diukur melalui soal esai meningkat dari 67,14% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 81,90% (kategori sangat efektif) pada siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga dapat dijadikan strategi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Berpikir Kritis, Akidah Akhlak, PTK.*

## **A. Pendahuluan**

Di era globalisasi yang penuh dengan informasi dan kompleksitas, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan esensial bagi siswa untuk mencapai kesuksesan dalam akademik dan kehidupan mereka. Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat (Kurnia\* et al., 2022, : 2).

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditentukan dari berbagai faktor diantaranya. Proses pemberian materi yang monoton sehingga membuat siswa hanya sebagai pendengar saja, tuntutan mata Pelajaran lain, ketidaktahuan bahwa pembelajaran yang disampaikan adalah bidang ilmu untuk memahami mata Pelajaran selanjutnya (Prasetyono & Haryono, 2020, : 8). Selain itu sarana dan prasaran yang kurang memadai,

minimnya referensi belajar dan sulitnya peserta didik memahami penjelasan guru sangat berdampak kepada kemampuan berpikir kritis siswa (Ridwan, 2020, : 2). Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ialah dengan menggunakan metode Mind Mapping.

Pemetaan pikiran (mind mapping) adalah suatu cara memetakan Sebuah informasi yang digambarkan ke dalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi kreatif (Rindiantika, 2023, : 8). Sejalan dengan itu Zuhdiana (2017) juga menjelaskan bahwa model pembelajaran Mind Mapping adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar. Mind Mapping diterapkan untuk menanamkan konsep dan pemahaman konsep

Biologi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Zuhdiana & Mawartningsih, 2017, : 2).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian terkait tentang penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran. Diantaranya: pertama, Elfida melakukan eksperimen terhadap mind map, dari hasil penelitian yang mereka lakukan diketahui bahwa penggunaan mind map memiliki dampak terhadap peningkatan hasil belajar (Elfida, 2022, : 8). Kedua, Kulsum juga mengungkapkan bahwa penggunaan mind map dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik (Kulsum, 2018, : 4). Ketiga, Suhardi melakukan kajian terkait dengan pengaruh mind map terhadap pemahaman mahasiswa pada konsep-konsep pendidikan agama Islam, berdasarkan analisis yang dilakukannya diketahui bahwa mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan mind map memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran biasa (Andi Suhardi, 2018, : 14). Keempat, Prameswati dan kawan-kawan melakukan kajian terhadap mind map

dengan mengkaitkannya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, berdasarkan temuannya diketahui bahwa mind map membutuhkan waktu yang relative lama bagi guru untuk melakukan koreksi terhadap hasil belajar peserta didik (Prameswati et al., 2022, : 9).

Walau telah terdapat berbagai penelitian tentang penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran, namun hal itu masih tetap terjadi di dunia pendidikan. Permasalahan ini juga terjadi pada guru di SMPS Babussalam Pekanbaru. Yang mana guru masih belum mampu meningkatkan kritikal thinking siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat diambil makna, bahwa guru bukan hanya dituntut untuk mengembangkan kompetensi yang ada di dalam dirinya saja. Akan tetapi guru juga memiliki tanggungjawab dalam memberikan pembelajaran yang tidak hanya merata tapi juga mudah di pahami bagi siswa, agar kompetensi yang dimiliki seorang guru berjalan seimbang dengan apa yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini meneliti tentang (Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Mind Mapping Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di SMPS Babussalam Pekanbaru) Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena-fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan agama Islam dan melibatkan penggunaan metode penelitian yang berfokus pada, pemahaman, serta konteks sosial.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Keterampilan Berpikir Kritis**

Keterampilan atau yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan *soft skills*, merupakan kemampuan mengoperasikan pekerjaan secara cepat dan mudah. Dalam istilah lain keterampilan bisa disebut sebagai kegiatan yang memerlukan praktek, sebagai bentuk implikasi dari dari aktifitas yang kita lakukan (Sulistyowati, 2019, : 2). Senada dengan hal diatas, Nidyawati juga mengatakan bahwa Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan

hanya diperoleh dalam praktek (Nidyawati, 2022, : 4).

Adapun yang dimaksud dengan berpikir kritis ialah merupakan suatu proses identifikasi dari beberapa asumsi yang menggabungkan pengetahuan sebelumnya sehingga memperoleh pengetahuan yang relevan untuk menggeneralisasi situasi matematis secara reflektif yang meliputi pemecahan masalah, perumusan kesimpulan, perhitungan kemungkinan serta pembuatan keputusan (Kusmawati, 2019, : 2). Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan (Ennis dalam Linda Zakiah, 2019: 3).

dalam persepsi pendidik, berpikir kritis memiliki definisi yang begitu luas. Berpikir kritis bisa pula berarti berpikir di luar kotak (kreativitas), menghasilkan ide segar (originalitas) serta kepedulian terhadap masalah-masalah sosial (sensitivitas).

Sebagaimana pula menurut Abrami et al. (2008), definisi berpikir kritis yang dominan selama ini memiliki kekurangan karena

terlalu kental akan pandangan positivisme. Mereka melihat bahwa berpikir kritis merupakan kekuatan alami manusia yang seringkali tidak dapat secara penuh ditangkap oleh metode pengambilan data paling mutakhir sekalipun. Mereka menyimpulkan bahwa berpikir kritis terlalu sederhana bila dianggap sebagai suatu kemampuan dan sikap dalam menghasilkan produk pikiran yang benar (Sulaiman & Syakarofath, 2018, : 3)

## **2. Mind Mapping**

Banyak anggapan yang menyatakan bahwa belajar merupakan aktivitas yang membosankan bagi sebagian besar siswa. Umumnya, dalam proses pembelajaran siswa tidak suka membaca, menulis catatan atau mengulang materi pembelajaran, maka dari itu diperlukan adanya revolusi belajar yang dapat membuat dunia Pendidikan menjadi lebih bermakna. Berdasarkan berbagai konsep pembelajaran yang telah dikembangkan, memasuki era 1970an Tony Buzan memperkenalkan suatu metode baru dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat membuat sebuah catatan dengan menggunakan, garis, symbol, warna. Hal ini dipercayai akan sangat di

gemari siswa dalam proses belajar, metode tersebut Bernama Mind Mapping (Swadarma, 2013, : 3).

Secara etimologi, pengertian Mind Mapping berasal dari dua suku kata Mind yang artinya pikiran dan Mapping yang berarti peta. Menurut Rahmad Pane (2022) Mind Mapping adalah suatu Teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual karena memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang (Pane, 2022, : 2).

Menurut Tony Buzan (2009) Mind map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Mind map merupakan suatu teknis grafis yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Mind map melibatkan otak kanan sehingga proses pembuatannya menyenangkan, dan mind map merupakan cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kata dari otak kita (tony buzan, 2012, : 2).

Dari uraian tersebut, peta pikiran (mind mapping) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja

otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka kan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Arikunto (2021: 58) menggabungkan definisi dari masing-masing tiga kata tersebut yaitu: Penelitian + Tindakan + Kelas serta menyimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya, PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas(silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar) PTK harus tertuju pada hal-hal yang terjadi di dalam kelas (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, 2015: 2).

Maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan serta mengetahui tentang peningkatan

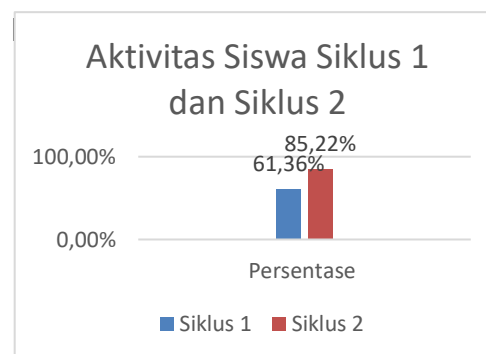
keterampilan berpikir kritis siswa melalui metode mind mapping dalam pembelajaran akidah akhlak di SMPS BABUSSALAM Pekanbaru.

### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes berpikir kritis yang berbentuk essay dengan jumlah 5 soal pada setiap siklusnya yang dilaksanakan di kelas VIII-3 SMP Babussalam Pekanbaru antara tanggal 15 Januari – 19 Februari 2025, peneliti memaparkan has temuan penelitian sebagai berikut:

#### **1. Aktivitas Siswa**

Peningkatan aktvitas siswa yang diberikan pengamat pada siklus kedua jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus pertama. Grafik aktivitas siswa berikut ini menunjukkan tingkat

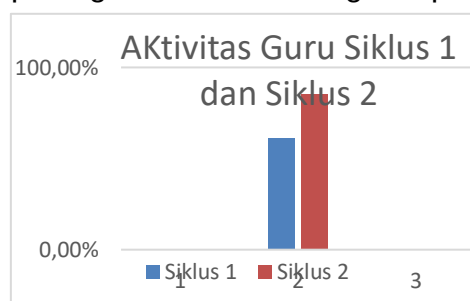


Berdasarkan gambar diatas nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 61,36%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,22% yang termasuk dalam kategori sangat efektif.

## 2. Aktivitas Guru

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru selama pelaksanaan dua siklus pembelajaran berlangsung. Hal ini apat dilihat dengan hasil nilai rata-rata pada siklus 1 berjumlah 88,75%. Dan 92,85% (sangat efektif) pada siklus II.

Grafik dibawah ini menunjukkan kemajuan peningkatan aktivitas guru pada



## 3. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa selama pelaksanaan dua siklus pembelajaran berlangsung. Kemudian data yang telah didapatkan oleh peneliti diolah dengan menggunakan rumus persentase untuk memperoleh tabel distribusi frekuensi. Data ini diperoleh dari soal essay yang diberikan pada siswa setiap akhir pembelajaran pada tiap siklusnya.

Grafik dibawah ini menunjukkan intensitas peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa setiap siklusnya:



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa penggunaan metode mind mapping pada pembelajaran Akidah Akhlak mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan sangat baik yaitu dengan klasifikasi 81,90%.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis , dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII-3 SMP Babussalam Pekanbaru.

Hal ini dapat dilihat pada perkembangan yang terjadi di setiap siklusnya. Pada siklus I hasil tes tertulis siswa mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 97,61, dan nilai posttest 89,04. Sedangkan di siklus II siswa memperoleh nilai Posttest sebesar 90,47. Adapun aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 54 dengan persentase 61,36% yang termasuk dalam kategori cukup namun belum mencapai KKM mata pelajaran akidah akhlak yakni 75.

Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa memperoleh nilai sebesar 75 dengan persentase

85,22% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Untuk aspek penilaian tes hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan soal essay yang berjumlah 5 soal, pada siklus I siswa memperoleh persentase 67,14% yang termasuk dlam kategori cukup: Setelah dilakukan Tindakan pembelajaran pada siklus II hasil tes keterampilan berpikir kritis siswa jauh meningkat menjadi 81,90% yang termasuk dalam kategori sangat efektif, dan telah mencapai KKM yaitu 75%.

Setelah melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui mind mapping dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Babussalam pekanbaru, maka perlu penulis uraikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

Kepada guru mata pelajaran akidah akhlak, agar kiranya dapat meningkatkan lagi kemampuan berpikir kritis siswanya dengan menggunakan metode mind mapping dalam proses pembelajarannya.

Kepala sekolah, kiranya dapat dijadikan acuan untuk memotivasi dan memberikan penguatan terhadap penggunaan metode mind mapping

dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kepada para siswa SMP Babussalam Pekanbaru, diharapkan agar selalu tekun dalam belajar sehingga dapat terus mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikirnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kepada pihak sekolah, kiranya perlu ditingkatkan kembali kerjasama antara kepala sekolah, guru akidah akhlak dan juga siswa dalam menangani permasalahan yang ada khususnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Kusmawati, A. (2019). Modul Konseling. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–17.

Linda Zakiah, I. L. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* (Erminawati (ed.); 1st ed.). ERZATAMA KARYA ABADI.

Munasti, K., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Penggunaan Mind Mapping sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 179–185.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i>

3.104

Nidyawati, N. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 532–542.  
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1755>

Nurmawati, M. S. (2018). *“Model Pengembangan Karakter* (A. G. Samsidar (ed.); 1st ed., Issue 15761025). PERDANA PUBLISHING.

Pane, R. M. (2022). *Pendekatan Strategi Mind Mapping dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia.pdf*. 2(1), 1–6.

Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2(1), 439–443.

Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); Edisi Revisi).

tony buzan. (2012). *buku pintar mind map* (F. Yuniar (ed.); 1st ed., Vol. 11). PT. Gramedia Pustaka Utama.  
[www.gramediapustakautama.com](http://www.gramediapustakautama.com)

**Jurnal:**

- Andi Suhardi. (2018). Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa lain Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(1), 29–44.  
<https://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/15/2>
- Elfida, R. (2022). Mind Mapping Learning Model and Learning Motivation and its Effect on Aqidah Akhlak Learning Outcomes. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 5(2), 143–154.  
<https://doi.org/10.31869/ruhama.v5i2.3704>
- Ginanjari, H., & Kurniawati, N. (2020). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 4(2), 133–140.
- Hassan Mydin, S. A., Muhamad Shukri, A. S., & Abdul Razak, M. A. (2020). [The Role Of Morality In Life: Islamic Discourse Review] Peranan Akhlak Dalam Kehidupan: Tinjauan Wacana Akhlak Islam. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*, 21(1), 38–54.
- Hidayat, S., Wulandari, R., & ... (2022). Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia Sd. *Al-Urwatul Wutsqa* ..., 2(2), 114.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/8187>
- Juhji, & Suardi, A. (2018). Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi. *Jurnal Pnedidikan Agama Islam*, 5(1), 16–24.
- Karim, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).  
<https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>
- Kulsum, N. U. (2018). Mind Mapping Model in Increasing Students' Creativity and Learning Outcomes. *Classroom Action Research Journal*, 2(3), 127–132.  
<https://doi.org/10.17977/um013v2i32018p127>
- Kurnia\*, L. D., Haryati, S., & Linda, R. (2022). Pengembangan Instrumen Evaluasi Higher Order Thinking Skills Menggunakan Quizizz Pada Materi Termokimia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 176–190.  
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i1.21727>
- Prameswati, L. N., Sari, G. P., & Anwar, A. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara Online. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 12–22.  
<https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.342>
- Prasetyono, R. N., & Haryono, R. C. S. (2020). Lembar kerja peserta

- didik berbasis Livewire untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMK. *JIPVA (Jurnal Pendidikan Ipa Veteran)*, 4(1), 39–50. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jipva/article/view/1111/861>
- Ridwan. (2020). *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK elektronik . Media elektronik seperti televisi , radio , internet sedangka*. 3(1), 36–49.
- Rindiantika, Y. (2023). METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) DALAM KEMAMPUAN MENULIS NARASI: KAJIAN TEORI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1–13.
- Sulaiman, A., & Syakarofath, N. A. (2018). Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam. *Buletin Psikologi*, 26(2), 86. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38660>
- Sulistyowati, E. (2019). Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 2–9. <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.3436>
- Sunarti, I., & Ristiani, N. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbasis Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 14(02), 18. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i01.1037>
- Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmania, R. (2024). Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 858–865. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.616>
- Wahyuni, R., Harmi, H., Fathurrochman, I., & Endang, E. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v12i1.1173>
- Zakaria, I., Suyono, S., & Priyatni, E. T. (2021). Dimensi Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(10), 1630. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i10.15072>